

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Max bridal pekanbaru

Max bridal adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa fotografi dan videografi yang beralamat di Jalan Teuku Umar Nomor 2 Senapelan Pekanbaru Riau. Max Bridal berdiri pada tahun 2005 dengan melayani kebutuhan fotografi dan hanya make up saja. Awal 2011 Max Bridal mengembangkan usaha dibidang videografi penyewaan gaun dan kebutuhan drone. Max Bridal didukung oleh tenaga kerja yang berpengalaman, bertanggung jawab dan profesional dalam bidang fotografi dan videografi menjadikan setiap momen pernikahan anda semakin berharga dan dapat dikenang.

Max Bridal Foto dan videografi adalah perusahaan yang melayani setiap jasa dokumentasi diantaranya meliputi jasa fotografi, videografi, makeup studio, penyewaan gaun, pas foto, cetak foto dan makeup class dan lain lain. Max Bridal berkomitmen mengutamakan pelayanan terbaik dan cepat sesuai dengan kebutuhan Jasa dokumentasi yang menjadi unggulan kami untuk seluruh Perorangan, Perusahaan maupun Pemerintahan.

Moto perusahaan Max Bridal adalah memberikan “Pelayanan Sepenuh Hati“. Kelengkapan Informasi menjadi jaminan pelayanan perusahaan dalam seluruh bidang jasa fotografi dan videografi ini. Kelengkapan fasilitas operasional dan sumber daya yang terlatih, berpengalaman, bertanggung jawab serta profesional memberikan kepastian kepada konsumen untuk melakukan aktivitas di bidang jasa fotografi dan videografi.

Mutu kerja yang maksimal di tunjang dengan Pelayanan Sepenuh hati merupakan komitmen Max Bridal dalam memberikan hasil kerja yang memuaskan kepada seluruh konsumen perusahaan. Max Bridal siap untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan sampai kegiatan terlaksana sehingga tercapai kepuasan yang berkesan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Bentuk Kegiatan *Wedding* Konsumen Etnis Tionghoa

Adat pernikahan Tionghoa sebagaimana adat pernikahan dari adat lainnya, memiliki kearifan nenek moyang yang kaya akan makna. Secara garis besar prosesi yang menyertai momen pernikahan setiap pasangan keturunan Tionghoa dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu prosesi sebelum pernikahan, prosesi pernikahan, dan prosesi setelah pernikahan.

Bagi videografer *wedding*, pernikahan adat tionghoa merupakan objek foto yang menarik dengan ciri khas nuansa merah di setiap jepretan hasil foto. Dalam pernikahan adat tionghoa yang pertama adalah hantaran rantang bamboo yang disusun bulat atau segi empat berisi barang hantaran yang dibawa oleh calon pengantin pria setelah proses lamaran diterima yaitu sekitar satu minggu sebelum pernikahan adat tionghoa. Videografer *wedding* akan memburu foto mulai dari tahap ini., biasanya yang akan diambil gambarnya oleh videografer *wedding* adalah foto calon pengantin beserta barang-barang hantaran seperti uang, perhiasan, kue, serta buah-buahan. Setelah hantaran diterima maka akan dibals dengan hantaran pula. Dalam pernikahan adat tionghoa ritual ini disebut sangjit, sedangkan dalam adat jawa atau sunda mengenalnya sebagai serah-serahan.

Tahapan pernikahan adat tionghoa selanjutnya adalah sung chia cuang atau proses menata kamar di kediaman calon pengantin pria. Pada saat itu keluarga calon pengantin akan mempersiapkan ranjang baru untuk kamar pengantin dan menghiasnya dengan warna merah yang melambangkan kebahagiaan serta semangat hidup, itulah mengapa dalam pernikahan adat tionghoa selalu bernuansa merah. Selain itu orang tua kedua calon mempelai diharuskan menyalakan lilin perkawinan hingga 3 hari setelah pernikahan.

Pernikahan adat tionghoa juga melaksanakan upacara siraman untuk mengusir rok jahat dari calon pengantin. Setelah itu dilanjutkan dengan chio thao atau tiga kali menyisir rambut pengantin oleh orang yang telah menikah dan memiliki keturunan. Tidak hanya itu, dalam pernikahan adat tionghoa calon pengantin juga harus memakan 12 sayur yang masing-masing mewakili bermacam rasa yang melambangkan suka duka pernikahan yang harus dinikmati.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hari pernikahan biasanya videografer *wedding* akan mengambil gambar calon pengantin wanita yang dijemput menuju rumah pengantin pria untuk melakukan sembahyang sam kay disaksikan orang-orang terdekat sebagai persyaratan sahnya pernikahan mereka secara adat dan kepercayaan, namun ada pula yang langsung bertemu di gereja untuk melangsungkan upacara pernikahan. Ketika membahas pernikahan adat tionghoa, acara tea pay atau minum the bersama untuk mengenal pengantin wanita serta penghormatan terhadap keluarga yang dilaksanakan di ruma pengantin pria tidak boleh terlupakan. Videografer *wedding* akan mengabadikan hangatnya kebersamaan yang dapat terlihat dari acara ini. Tea pay biasanya dilakukan sebelum upacara pernikahan adat tionghoa, tetapi jika dilaksanakan bersamaan dengan acara resepsi pun tidak masalah.

Banyak sekali momen yang dapat dimanfaatkan videografer *wedding* dari rangkaian panjang proses pernikahan adat tionghoa. Videografer *wedding* akan membuat saksi betapa indahnya pernikahan adat tionghoa dengan hasil dari videonya nanti.

C. VISI DAN MISI

Visi : Untuk menjadi salah satu perusahaan jasa fotografi dan videografi terbaik dan perusahaan yang mempunyai pelayanan serta produk yang lengkap khususnya dalam bidang paket fotografi dalam dan luar negeri, pembuatan *wedding* sinematografi makeup dan penyewaan gaun.

Misi : Memberikan pelayanan yang maksimal dan memuaskan kepada semua pelanggan. Memberikan kesejahteraan kepada setiap anggota perusahaan, manajemen dan seluruh karyawan

D. PROFILE CREW

1. HANDOKO HARYANTO

Handoko adalah kepala *director* di Max Bridal Pekanbaru. Dia bertugas untuk membuat sebuah cerita berdasarkan kisah nyata konsumen atau melalui idenya sendiri. Handoko lebih tertarik melihat dan menjadikan sebuah momen dan menjadikannya sebuah cerita yang sempurna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. MALINDA

Malinda adalah seorang makeup artis atau penata rias yang selalu membuat konsumen dan calon pengantin terlihat berbeda ketika dilakukan pengambilan gambar. Malinda juga berperan sebagai pengarah gaya.

3. DEA CHICHIGINA

Dea bertugas sebagai seorang editor di Max Bridal dan sekaligus editor foto dan video. Hal hal yang berkenaan dengan keindahan video, efek, dan ilustrasi dapat dikonsultasikan dengan dea.

4. RUDI HARAHAHAP

Rudi bertugas membuat sebuah gambar menjadi lebih bagus dan dia juga seorang kameramen yang baik. rudi dapat mengoperasikan beberapa kamera professional diantaranya kamera sony, kamera HVR, stady cam, bahkan drone. Rudi juga bertanggung jawab sebagai penata gambar.

5. MUHAMMAD HIDAYAT MULIA

Dayat selaku kameramen atau penata gambar yang bertugas membantu Rudi dalam setiap produksi yang dilakukan. Dayat mempunyai kemampuan yang baik dalam mengoperasikan beberapa jenis kamera, mulai kamera HD sampai kamera dengan resolusi 4K. dayat juga diakui mampu bersaing dengan kameramen kelas stasiun TV.

6. DWI YULIANA

Posisi Ana di Max Bridal sebagai penata rias dan penata gaya konsumen. Ana juga berkonsultasi bersama konsumen perihal makeup. Hasil makeup yang diberikan juga sangat bersaing dengan makeup artis lainnya.

7. YUMI PUTRI

Yumi bertugas sebagai penata busana di Max Bridal. Pilihan gaun yang diberikan sangat memuaskan para konsumen hingga dapat bersaing dengan penata busana di perusahaan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. APRILIA GULTOM

April sangat berkompeten dalam membuat sebuah script. Script yang disuguhkan april selalu membuat klien puas. April mendapatkan inspirasi script dari beberapa novel.

9. AGUNG KURNIAWAN

Agung bertugas sebagai lighting asisten di Max Bridal. Agung merupakan bagian dari kameramen. Tugas agung menyediakan beberapa lighting beberapa video sesuai dengan kebutuhan. Dengan penerangan yang cukup maka video yang dihasilkan semakin bagus.

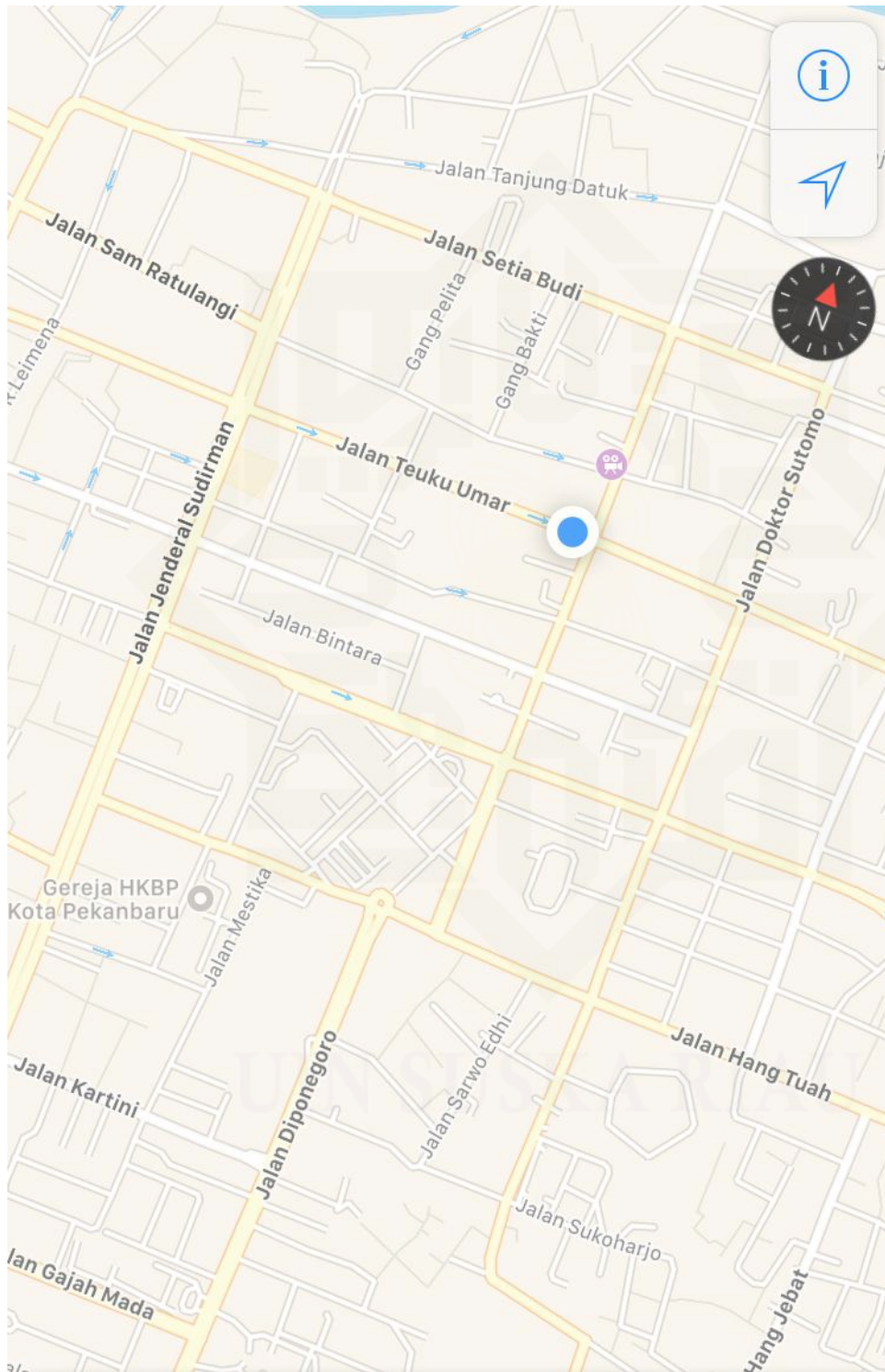
10. DIKA CARMELA

Dalam setiap kegiatan *director* selalu ada asisten *director*. Dika bertugas memberi usulan dan nasihat kepada *director* agar sesuatu yang janggal bisa diperbaiki. Dika juga sebagai front office di Max Bridal pekanbaru yang bertanggung jawab atas studio di Max Bridal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Denah Lokasi Max Bridal Pekanbaru



Gambar 4.1 : Denah Max Bridal Pekanbaru
Sumber : Apple Maps

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2 : Tampak Luar Max Bridal Pekanbaru



Gambar 4.3 : Koridor Galeri Max Bridal